

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek adalah kegiatan wajib mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang dengan adanya kerja praktek mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan, kedisiplinan, bertanggung jawab, jujur. Dan akan mendapat pengetahuan serta gambaran tentang dunia kerja itu sendiri.

Didalam perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan besar dalam kemajuan negara agar dapat bersaing terutama didalam dunia industri, manusia dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi baik dalam melakukan aktifitas sehari-hari maupun dalam melakukan kegiatan di dunia industri agar dapat mengembangkan ilmu dan teknologi.

Dengan adanya sebuah program Kerja Praktek ini, diharapkan kepada seluruh mahasiswa, masyarakat luas dan sebagainya dapat melihat langsung objek, perkembangan teknologi dan ilmu yang didapat dalam perusahaan untuk menambah pengalaman, wawasan serta ilmu kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa selama di Politeknik Negeri Bengkalis. Secara umum Kerja Praktek disebut sebagai pelatihan diri untuk mendapatkan pengalaman didunia industri. Selama proses kerja lapangan mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan praktis dan kemampuan yang handal yang didapatkan diluar kampus. Oleh sebab itu, didalam kerja lapangan mahasiswa dapat melatih diri sebagai tenaga kerja profesional dan memiliki keterampilan, keahlian dan kehandalan dalam bekerja di dunia industri.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemeliharaan *Corrective* pada sistem pengereman yang dapat meningkatkan kinerja dan kekencangan sistem pengereman?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan *Corrective Maintenance* terhadap umur pakai dan keamanan sistem pengereman mobil *Mitsubishi Fuso Truck*?
3. Apa langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meminimalkan kerusakan dan biaya perawatan melalui perbaikan sistem pengereman secara efektif dan efisien?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melakukan kegiatan Kerja Praktek ini mahasiswa memiliki beberapa tujuan antara lain;

1.3.1 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
2. Untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai sistem operasional, manajemen, serta pemeliharaan alat berat di lingkungan industri.
3. Untuk memahami secara langsung proses pengelolaan gudang logistik, termasuk penerimaan, penyimpanan, distribusi, dan pencatatan suku cadang atau komponen alat berat.
4. Untuk meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis seperti kerja sama tim, komunikasi profesional, dan kedisiplinan kerja.

1.3.2 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat Kerja Praktek dalam dunia industri bermanfaat dalam memberikan bekal terhadap mahasiswa tentang apa yang perlu mereka miliki nantinya jika ingin terjun ke dunia industri. Mahasiswa yang sukses selalu lebih mudah beradaptasi dengan dunia kerja karena mereka diasumsikan telah memahami kebutuhan industri

yang diharapkan dari mereka sebagai calon kerja. Melalui kegiatan Kerja Praktek di industri ini maka pihak industri akan dapat melakukan observasi secara baik terhadap calon kerja, baik dari segi kemampuan kerja (keterampilan, pengetahuan dan sikap) dalam waktu yang relatif cukup panjang yaitu selama mahasiswa melakukan kegiatan kerja praktek di industri tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan dalam laporan ini dibatasi pada proses pemeliharaan *Corrective* (pemeliharaan *Corrective*) yang meliputi identifikasi kerusakan, pembongkaran, perbaikan, dan penempatan komponen pada sistem pengereman mobil *Mitsubishi Fuso Truck* di Yard PT. TIARA MULIA PRATAMA.

Ruang lingkup mencakup:

1. Pengamatan kondisi fisik dan kinerja sistem pengereman selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Pelaksanaan perbaikan pada komponen-komponen sistem pengereman seperti blok rem, kampas rem, silinder, dan bearing.
3. Penerapan prosedur *Corrective maintenance* yang mengikuti standar keselamatan kerja dan efisiensi perbaikan.
4. Penggunaan alat dan perlengkapan pendukung selama proses pemeliharaan.
5. Dokumentasi proses perbaikan dan evaluasi hasil pemeliharaan melalui uji coba sistem pengereman.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam susunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan tentang penggambaran umum perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi perusahaan.

BAB III	DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK
	Berisikan uraian pekerjaan selama kerja praktek di PT TIARA MULIA PRATAMA
BAB IV	<i>CORRECTIVE MAINTANANCE BEARING & BRAKE PAD</i>
	Berisikan uraian tentang pengertian sistem pengereman, jenis jenis sistem pengereman, fungsi pengereman dan mekanisme perawatan
BAB V	PENUTUP
	Berisikan tentang kesimpulan dan saran